

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal – Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep

ANNISA PURNAMA AULIA

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Annisapurnama07@yahoo.com

Abstrak : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal – Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan PT Semen Tonasa. Indikator diukur menggunakan metode vertikal-horizontal. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Semen Tonasa yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang bersumber dari PT Semen Tonasa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan penelitian langsung. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis vertikal pada tahun 2014 sampai 2018 berdasarkan hasil pengolahan data analisis tersebut menunjukkan bahwa dengan tolak ukur analisis vertikal neraca cenderung optimal karena aktiva lancar mengalami peningkatan, analisis vertikal laba rugi kurang optimal, hal tersebut dilihat dari seringnya terjadi penurunan dan peningkatan pada persentase laba tiap tahunnya. Analisis horizontal neraca belfluktatif (cukup) , analisis horizontal laba rugi optimal karena pendapatan dari ketahun mengalami penurunan persentase. Pada analisis rasio pada tahun 2014-2018 mengalami trend fluktuatif dimana ROE, ROI, *cash ratio*, *current ratio*, *collection periods*, perputaran persediaan dan TATO semuanya mengalami trend fluktuatif yang bahkan cenderung menurun.

Kata Kunci: Analisis Vertikal – Horizontal, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, suatu kegiatan bisnis selalu dihadapkan dengan masalah yang memerlukan keputusan yang cepat dan tepat. Sebuah perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis sekarang ini tidak dapat terlepas dari persaingan untuk tetap bertahan. Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia bisnis menjadikan setiap perusahaan berusaha untuk menghasilkan yang terbaik dan menjaga agar kinerja keuangannya tetap berada dalam kondisi yang sehat. Banyak perusahaan terpaksa jatuh bangun, bahkan ada yang menutup perusahaannya di tengah ketatnya persaingan. Berbagai strategi dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan untuk mempertahankan reputasi perusahaan, khususnya terhadap kinerja keuangan.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dapat diketahui dengan menelaah kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perkembangan kondisi kinerja keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dijadikan bahan penguji sebagai alat dalam mengukur dan menilai tentang perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu.

Menurut Fahmi (2011:43), laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pengetahuan yang

mendalam mengenai informasi dalam laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan harus menggunakan suatu metode dan teknik agar mencapai tujuan yang diharapkan.

PT. Semen Tonasa sebagai suatu perusahaan (produsen) semen yang berada di Kabupaten Pangkep dan merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia dan turut berperan dalam pembangunan infrastruktur Kawasan Timur Indonesia. Namun dalam perkembangannya, PT. Semen Tonasa dalam menjalankan aktivitas perseroannya tidak selamanya berjalan dengan mulus, akan tetapi dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Misalnya yang terjadi saat ini harga semen dari principal China di pasar domestik yang jauh lebih murah dari produk semen lokal. Hal ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap produsen semen lokal seperti Semen Tonasa yang harus menurunkan harga produknya.

Sebagai gambaran awal PT. Semen Tonasa melalui laporan keuangannya memperlihatkan perkembangan pendapatan dan laba tahun 2009 sampai dengan 2018 seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Perkembangan Pendapatan dan Laba PT. Semen Tonasa Tahun 2014 – 2018

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan (Rp.)	Perubahan (%)	Laba (Rp.)	Perubahan (%)
2014	5.492.515	10,6	713.523	5,5
2015	5.256.964	(4,3)	556.347	(22,0)
2016	5.350.128	1,8	603.207	8,4
2017	5.102.769	(4,6)	274.758	(54,5)
2018	5.255.568	3,0	613.434	123,3

Sumber: <http://www.sementonasa.co.id/>, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan pendapatan dan laba PT. Semen Tonasa dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Perkembangan pendapatan PT. Semen Tonasa trend fluktuasi tetapi cenderung meningkat sepanjang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2015 pendapatan PT. Semen Tonasa menurun sebesar 4,3% menjadi Rp.5.256.964 dari tahun sebelumnya, tahun 2014, di mana pendapatan sebesar Rp.5.492.515. Pada tahun 2016, pendapatan PT. Semen Tonasa mengalami peningkatan sebesar 1,8% menjadi Rp.5.350.128. Tahun berikutnya, tahun 2017, pendapatan menurun sebesar 4,6% menjadi Rp.5.102.769. Pada tahun 2018, pendapatan PT. Semen Tonasa mengalami peningkatan sebesar 3,0% menjadi Rp.5.255.568.

Sementara itu laba bersih PT. Semen Tonasa sepanjang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 kebanyakan mengalami pertumbuhan dan hanya tercatat dua tahun di mana laba bersih PT. Semen Tonasa mengalami penurunan yang tajam. Trend pertumbuhan laba bersih berlangsung sampai tahun 2014 di mana laba bersih meningkat sebesar 5,5% menjadi Rp.713.523. Namun pada tahun berikutnya, tahun 2015, laba bersih mengalami penurunan sebesar 22,0% menjadi Rp.556.347.

Pada tahun 2016 laba bersih PT. Semen Tonasa mengalami peningkatan sebesar 8,4% menjadi Rp.603.207. Tahun berikutnya, tahun 2017, laba bersih mengalami penurunan sebesar 54,5% menjadi Rp.274.758. Meskipun demikian, pada tahun 2018, laba bersih PT. Semen Tonasa meningkat sebesar 123,3% menjadi Rp.613.434.

Tabel 2 Perkembangan Aktiva dan Ekuitas PT. Semen Tonasa Tahun 2014 – 2018

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva (Rp.)	Perubahan (%)	Ekuitas (Rp.)	Perubahan (%)
2014	8.241.179	1,4	3.534.441	15,4
2015	8.367.129	1,5	3.807.960	7,7
2016	8.730.454	4,3	4.183.092	9,9
2017	8.793.931	0,7	4.169.281	(0,3)
2018	8.742.767	(0,6)	4.780.994	14,7

Sumber: <http://www.sementonasa.co.id/> , 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan aktiva dan ekuitas PT. Semen Tonasa dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Perkembangan aktiva PT. Semen Tonasa mengalami trend pertumbuhan dan hanya satu tahun yang mengalami penurunan. Penurunan nilai aktiva PT. Semen Tonasa terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,6% menjadi Rp8.742.767.

Laporan keuangan PT. Semen Tonasa pada dasarnya merupakan laporan kinerjanya bagi pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, investor, manajer, karyawan, kreditor dan supplier. Oleh karenanya analisa atas laporan keuangan PT. Semen Tonasa perlu untuk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangannya.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Sutrisno (2001:3) mendefinisikan bahwa “manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan biaya usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Harjito dan Martono (2011:4), menjelaskan bahwa “manajemen Keuangan (*financial manajemen*), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan biaya-biaya perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan suatu alat analisis. Menurut Horne (1997:13), “untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, maka analisis harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan”. Alat yang bisa digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan atau indeks yang menghubungkan data-data keuangan dengan jalan membagi satu dengan yang lainnya.

Kinerja perusahaan adalah hasil atau prestasi yang di capai oleh perusahaan dalam periode tertentu (biasanya satu periode akuntansi). Salah satu cara yang dapat digunakan

untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisis atau laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:5), “pengertian laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan”. Menurut Sutrisno (2001:9) “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan keuangan yakni Neraca dan Laba Rugi”. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Jadi, laporan keuangan itu dipersiapkan dan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan perkembangan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan dalam bentuk neraca dan laba rugi.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca merupakan alat yang bermanfaat dan berdaya guna bagi manajemen untuk memperoleh gambaran atas perkembangan perusahaan dari segi keuangan, karena neraca member gambaran atas kekayaan perusahaan (aktiva) dan dari mana sumber kekayaan itu (pasiva) serta laba yang dihasilkan.

Komponen atau isi yang terkandung dalam suatu aktiva dibagi ke dalam tiga, yaitu:

1) Aktiva (harta/aset).

Menurut Danang (2013:26) “pengertian dari aktiva adalah merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan”.

2) Kewajiban (Liabilities/utang).

APB *Statement* mendefinisikan kewajiban (utang) yang dikutip Harahap (2016:109) adalah kewajiban ekonomis dari suatu perusahaan yang diakui dan dinilai sesuai prinsip akuntansi.

3) Modal (Ekuitas).

Menurut Kasmir (2015:44), “modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan”. Ekuitas merupakan besarnya hak residual atau juga kepentingan pemilik entitas terhadap aset entitas itu setelah di kurangi seluruh kewajiban dalam neraca. Arti ekuitas dapat juga didefinisikan sebagai modal atau kekayaan suatu entitas, yakni selisih jumlah aktiva (aset) dikurangi dengan pasiva (kewajiban).

b. Laporan Laba/Rugi

Menurut Fahmi (2011:98), “laporan laba/rugi bersumber dari dua hal, yaitu laba dan biaya”. Jika terlalu besar biaya maka memperlihatkan bahwa laporan tersebut lebih besar kerugiannya dibandingkan laba, dan begitu pula sebaliknya.

c. Laporan Arus Kas

Menurut Hanafi dan Halim (2012:19), “laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari ketiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban kewajibannya”.

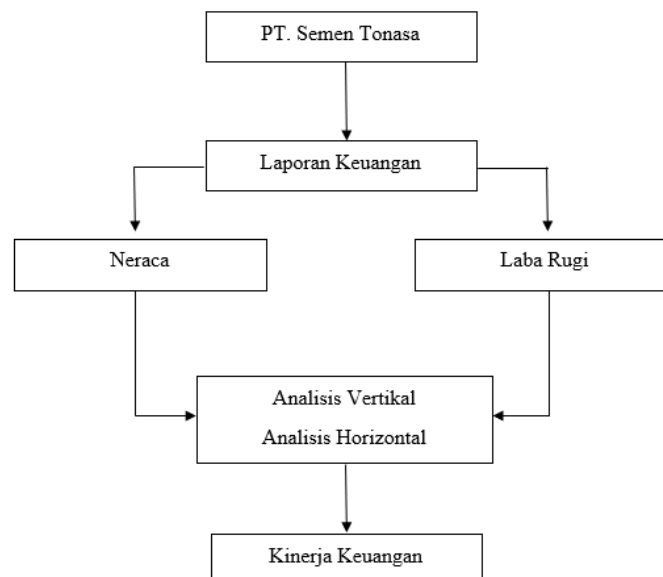
Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembiayaan kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu:

- 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Hery (2013:426), mendefinisikan arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung.
- 2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Hery (2013:478) mendefinisikan yang termaksud sebagai “aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan”.
- 3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Hery (2013:480) mendefinisikan “aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepada pemilik dana (investor) dan kreditur”.

KERANGKA PIKIR

Untuk memudahkan proses analisis dalam penelitian ini, maka perlu dipersiapkan data dan informasi yang relevan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai perkembangan dan prestasi perusahaan serta untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan modal dengan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini, yaitu:

1. Menyiapkan neraca dan laporan laba rugi perusahaan serta informasi tambahan selama tahun 2014 sampai tahun 2018.
2. Melakukan analisis vertikal dan horizontal dengan membandingkan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.



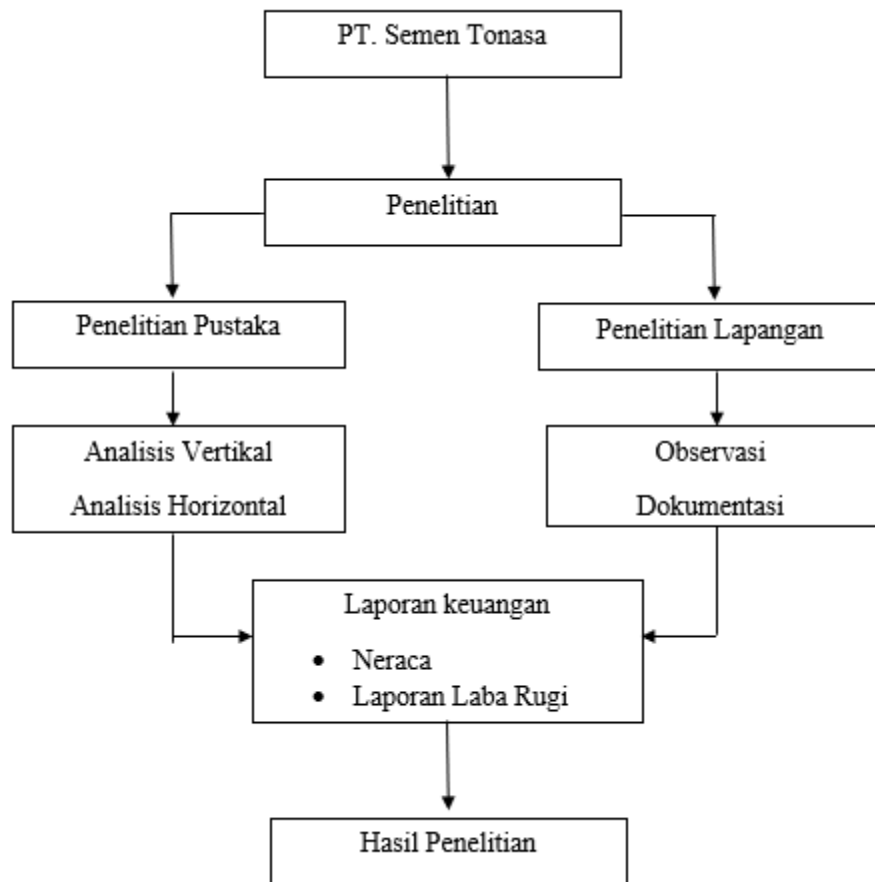
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa PT. Semen Tonasa (Persero) Tbk merupakan objek penelitian yang menerbitkan laporan Keuangan. Laporan keuangan menjadi sampel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Laporan keuangan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, pada PT. Semen Tonasa periode 2014 – 2018. Laporan tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan metode horizontal dan metode vertikal.

METODE PENELITIAN

Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang mempengaruhi suatu penelitian berdasarkan masalah yang diajukan oleh penulis, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.



Gambar 2. Skema desain penelitian

METODE PENELITIAN

ANALISIS VERTIKAL

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos – pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

ANALISIS HORIZONTAL

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu dengan periode yang lain.

ANALISIS RASIO

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham/*Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas/*Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Lancar/*Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

5. *Collection Periods* (CP)

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

6. Perputaran Persediaan (PP)

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Peresediaan}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

7. Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

8. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Vertikal PT. Semen Tonasa

Tabel 3 Hasil Analisis Vertikal Neraca PT. Semen Tonasa Tahun 2014-2018

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018
Aktiva Lancar	21,27%	22,28%	23,52%	24,45%	25,50%
Aktiva Tetap	78,73%	77,72%	76,48%	75,55%	74,50%
Total Aktiva	100%	100%	100%	100%	100%
Liabilitas Jangka Pendek	14,88%	17,93%	19,30%	19,74%	20,46%
Liabilitas Jangka Panjang	42,30%	36,56%	32,78%	32,85%	24,86%
Jumlah Liabilitas	57,18%	54,49%	52,09%	52,59%	45,31%
Jumlah Ekuitas	42,82%	45,51%	47,91%	47,41%	54,69%
Total Pasiva	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: data diolah, 2020

Analisis vertikal, neraca cenderung optimal karena aktiva lancar mengalami peningkatan. Dari sisi liabilitas mengalami penurunan yang artinya kinerja perusahaan cukup optimal karena perusahaan tidak meningkatkan utangnya untuk memenuhi asetnya.

Tabel 4 Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Semen Tonasa Tahun 2014-2018

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018
Penjualan	100%	100%	100%	100%	100%
Beban Pokok Penjualan	66,83%	70,27%	70,34%	75,41%	72,31%
Laba Kotor	33,17%	29,73%	29,66%	24,59%	27,69%
Beban Operasi	9,50%	8,30%	9,89%	9,49%	5,53%
Laba Operasi	23,67%	21,43%	19,77%	15,10%	22,16%
Beban Pajak Penghasilan	17,76%	14,77%	13,71%	7,92%	16,34%
Laba Tahun Berjalan	12,99%	10,58%	11,27%	5,38%	11,67%
Jumlah Laba Komprehensif	12,99%	10,11%	10,69%	3,45%	14,25%

Sumber: data diolah 2020

Sementara analisis vertikal untuk laporan laba rugi menunjukkan hasil yang cukup optimal. Hal tersebut dilihat dari seringnya terjadi penurunan dan peningkatan pada persentase laba dan beban tiap tahunnya.

Analisis Horizontal PT. Semen Tonasa

Analisis Horizontal Neraca Tahun 2014-2018

Uraian	2014-2015		2015-2016		2016-2017		2017-2018	
	Naik/Turun		Naik/Turun		Naik/Turun		Naik/Turun	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
	(dalam ribuan rupiah)		(dalam ribuan rupiah)		(dalam ribuan rupiah)		(dalam ribuan rupiah)	
Aktiva Lancar	111.523.002	6,36	189.417.000	10,16	96.892.986	4,72	78.632.688	3,66
Aktiva Tetap	13.426.705	0,21	173.608.159	2,67	(32.115.852)	(0,48)	(192.796.892)	(1,95)
Total Aktiva	124.949.708	1,52	363.025.159	4,34	64.777.134	0,74	(51.164.204)	(0,58)
Liabilitas Jangka Pendek	273.346.038	22,28	185.221.801	12,35	(269.165.298)	(15,97)	53.228.104	3,07
Liabilitas Jangka Panjang	(426.401.703)	(12,23)	(197.072.538)	(6,44)	26.953.659	0,94	(716.105.809)	(24,79)
Jumlah Liabilitas	(153.055.665)	(3,25)	(11.850.737)	(0,26)	(242.211.639)	(5,33)	(662.877.705)	(14,33)
Jumlah Ekuitas	279.059.373	7,91	375.131.896	9,85	(13.211.639)	(0,33)	611.713.401	14,67
Total Pasiva	126.003.708	1,53	363.281.159	4,34	77.287.646	1,70	(51.164.304)	(0,58)

Analisis horizontal pada neraca tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa, neraca cenderung kurang optimal karena total aktiva mengalami peningkatan di tiap tahunnya namun liabilitas masih berfluktuasi. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa neraca cenderung kurang optimal karena total aktiva yang mengalami penurunan, dan pos pasiva juga kurang optimal karena mengalami trend yang cenderung menurun. Namun dilihat dari aset dan liabilitas kinerja perusahaan cukup baik karena total utang mengalami penurunan, yang berarti perusahaan tidak meningkatkan utangnya untuk menambah asetnya

Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2014-2018

Uraian	2014-2015		2015-2016		2016-2017		2017-2018	
	Naik/Turun		Naik/Turun		Naik/Turun		Naik/Turun	
	Rp (dalam ribuan rupiah)	%	Rp (dalam ribuan rupiah)	%	Rp (dalam ribuan rupiah)	%	Rp (dalam ribuan rupiah)	%
Penjualan	(235.551.292)	(4,29)	93.163.773	1,77	(247.358.894)	(4,62)	152.799.140	2,99
Beban Pokok Penjualan	23.550.557	0,64	68.888.867	1,86	85.063.856	2,26	(47.829.794)	(1,24)
Laba Kotor	(259.101.849)	(14,22)	24.274.906	1,55	(332.422.750)	(20,95)	200.628.934	15,99
Beban Operasi	(85.954.433)	(16,46)	93.256.474	21,38	(44.992.369)	(8,50)	(515.863.487)	(106,50)
Laba Bersih	(173.147.416)	(13,32)	989.738.934	87,85	(287.430.281)	(27,18)	716.492.421	93,02
Laba Sebelum Pajak	(199.467.542)	(20,44)	(42.693.635)	(5,50)	(329.175.552)	(44,88)	454.309.795	112,36
Laba Tahun Berjalan	(157.221.643)	(22,03)	46.859.944	8,42	(328.449.201)	(54,45)	338.676.717	123,26
Jumlah Laba Komprehensif	(181.825.633)	(25,49)	40.426.393	7,60	(395.864.901)	(69,20)	572.921.320	325,21

Pada analisis horizontal untuk laporan laba rugi, PT Semen Tonasa masih belum optimal karena dilihat dari pendapatan dan laba yang masih berfluktuasi. Dilihat dari beban yang mengalami peningkatan pada periode 2015-2016 dan penurunan yang signifikan pada laba periode 2016-2017. Namun tetap terjadi peningkatan yang signifikan pada laba periode 2017-2018 yang disebabkan oleh jumlah beban mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang mengalami penurunan.

Analisis Rasio PT Semen Tonasa

Tabel 5 Perhitungan Total Bobot Aspek Keuangan PT Semen Tonasa Tahun 2014 – 2018

Indikator	Bobot				
	2014	2015	2016	2017	2018
ROE	20	18	18	7	20
ROI	15	15	15	15	15
Cash Ratio	5	5	5	3	4
Current Ratio	4	4	4	4	4
Collection Periods	5	5	5	5	5
Perputaran Persediaan	5	5	5	5	5
TATO	5	5	5	5	5
TMS terhadap TA	9	9	9	9	8,5
Total Bobot	68	66	66	53	66,5

Sumber: data diolah, 2020

Setelah total bobot diketahui, kemudian menghitung total skor. Rumus total skor sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator}}{\text{Total Bobot Standar}} \times 100\%$$

Tabel 6 Perhitungan dan Kategori Penilaian Kesehatan PT Semen Tonasa Tahun 2014 – 2018

Tahun	Akumulasi Bobot	Tot. Bobot Standar	Tot. Skor	Kategori	Nilai
2014	68	70	97,1%	AAA	Sehat
2015	66	70	94,2%	AA	Sehat
2016	66	70	94,2%	AA	Sehat
2017	53	70	75,7%	A	Sehat
2018	66,5	70	95,0%	AA	Sehat

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat kesehatan PT Semen Tonasa selama periode pengamatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berada dalam kategori “sehat”. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan akumulasi bobot karena rendahnya skor ROE yang disebabkan oleh menurunnya nilai laba karena menurunnya penjualan tahun 2017, *cash ratio* juga menjadi penyebab rendahnya akumulasi bobot pada tahun 2017 yang disebabkan oleh menurunnya kas secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan PT Semen Tonasa selama periode pengamatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berada dalam kategori “sehat” Penilaian tingkat kesehatan PT Semen Tonasa pada tahun 2017 menjadi skor terendah namun masih berada dalam kategori “sehat”
2. Berdasarkan metode vertikal dan horizontal diketahui bahwa komposisi laporan keuangan PT Semen Tonasa selama periode pengamatan mengalami fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan naik dan turunnya besaran persentase kontribusi setiap item dalam laporan keuangan. Selain itu, diketahui juga bahwa perkembangan setiap item laporan keuangan setiap tahun cukup fluktuatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka saran yang diajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Semen Tonasa, walaupun kinerja keuangan berada dalam kategori baik, akan tetapi akan lebih baik lagi perusahaan memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan yang optimal. Seperti misalnya memperhatikan penggunaan modal agar tepat sasaran untuk memperoleh laba yang optimal, memperhatikan penggunaan kas, serta periode penjualan dan penagihan piutang usaha. Hal ini perlu dilakukan mengingat nilai ROE, ROI, *cash ratio*, perputaran persediaan, dan rasio TMS terhadap TA masih mengalami trend fluktuatif yang artinya kinerja perusahaan belum stabil.
2. PT Semen Tonasa harus fokus pada memilah dan memilih aktivitas yang dapat mendatangkan pendapatan bagi perusahaan. Pihak manajemen harus dapat menanamkan sumber daya perusahaan pada kegiatan yang bermanfaat dan bukan sebaliknya. Hal ini didasarkan pada trend menurun TATO, yang artinya kemampuan asset PT Semen Tonasa untuk menghasilkan pendapatan selama periode pengamatan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Andi Tenri. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010 – 2014)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi ke-2. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Elma. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan Pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep*. [Skripsi]. Makassar (ID): Universitas Negeri Makassar.
- Eugene, F. Brigham Dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Heri. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *Auditing. Cetakan Pertama*. Jakarta: CAPS.
- Hermawan, Asep dan Yusran, H.L. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Depok: Kencana.
- Horne, James C. Van. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriyo, Gito Sudarmo. 2013. *Pengantar Bisnis Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Cetakan ke-8. Jakarta: Rajawali Pers

- Menteri Badan Usaha Milik Negara, Surat Keputusan Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Mutmainnah. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal – Horizontal Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra Dan Sulbar di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Paddyln, Aditya Putri. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal dan Rasio Keuangan Pada PT. BPR Sulawesi Mandiri Makassar*. [Skripsi]. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purba, Radiks. 1995. *Akuntansi Untuk manajer*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rantetondok, Natasha Argarini. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Dan Rasio Keuangan Pada PTPN XIV (Persero)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi: Metode Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif Ifrs dan Perbankan*. Edisi ke-1. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputro, Fandy Giyono. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi UNY. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tinambunan, Anitha Paulina. 2017. Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas Meda, Vol. 17, No. 1*.

Yunus. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Credit Union CU Lantang Tipo TP Jeruju Di Kota Pontianak. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi FE UNTAN (KIAFE)*. Vol. 4, No. 4.